

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap konsep penafsiran *syafāhi* KH. Bahaiddin Nursalim (Gus Baha) dalam menjelaskan makna kata *Farḥ* (senang) dalam Qs. Yūnus/10:58 melalui media YouTube, penulis menyimpulkan beberapa poin penting berikut:

1. Makna Kata *Farḥ* (Senang) dalam Qs. Yūnus/10:58 Menurut Gus Baha dalam ketiga video.

Dalam video pertama, Gus Baha menafsirkan *Farḥ* sebagai bentuk kegembiraan yang didasarkan pada kesadaran terhadap anugerah terbesar dari Allah SWT, yaitu Islam dan Al-Qur'an. Kebahagiaan sejati, menurut beliau, bukan terletak pada kepemilikan materi atau status sosial, melainkan pada kedalaman iman dan keterikatan spiritual terhadap nilai-nilai ilahiah. Gus Baha menyoroti kecenderungan masyarakat modern yang seringkali keliru dalam menilai kebahagiaan melalui ukuran duniawi semata.

Gus Baha dalam video kedua menjelaskan bahwa *Farḥ* tidak identik dengan kesenangan lahiriah, tetapi merupakan kondisi ruhani yang muncul dari kejujuran, ketakwaan, dan sikap ridho terhadap takdir Allah. Kebahagiaan seorang mukmin terletak pada ketenangan hati, sikap husnuzan, dan kesadaran bahwa hidup sesuai dengan nilai-nilai agama adalah bentuk rahmat. Kegembiraan seperti ini, menurut beliau, merupakan perlindungan dari bisikan setan dan mencerminkan maqām spiritual yang tinggi.

Pada video ketiga, Gus Baha mempertegas bahwa kebahagiaan yang sejati bersumber dari kedekatan seorang hamba kepada Allah SWT. *Farḥ* dipahami sebagai rasa bahagia karena bisa beribadah, berdzikir, dan merasakan manisnya iman. Beliau menolak pandangan bahwa kemewahan dan kesuksesan duniawi adalah tolok ukur kebahagiaan, dan justru memuji kehidupan sederhana yang memperkuat hubungan spiritual dengan Allah.

## 2. Respon Masyarakat Terhadap Tafsir *Syafāhi* Gus Baha

Berdasarkan observasi terhadap kanal-kanal YouTube yang memuat pengajian Gus Baha, penafsiran beliau mendapat sambutan positif, yang ditunjukkan dengan jumlah viwers, komentar, dan like yang tinggi. Ini menunjukkan bahwa metode penafsiran *syafāhi* yang beliau gunakan sangat efektif dalam menjawab kebutuhan masyarakat digital masa kini yang mencari pemahaman agama yang otentik, sederhana, dan menyentuh.

Secara keseluruhan, masyarakat memandang tafsir *syafāhi* Gus Baha sebagai angin segar dalam tradisi keislaman, di tengah derasnya arus informasi dan krisis otoritas keilmuan. Gus Baha telah menjadi simbol ulama yang mampu menjembatani antara keilmuan klasik dengan tantangan dakwah digital masa kini.

## B. Saran

Setelah melakukan penelitian, penulis menganggap bahwa Konsep konsep penafsiran *syafāhi* YouTube tidak akan pernah ada habisnya dan akan selalu menemukan *up to date* seiring berkembangnya era teknologi khususnya media sosial, akan ada dan banyak para kiai, ustadz, dan ulama yang akan mulai berdakwah secara *syafāhi* melalui platform media sosial. Maka menurut penulis perlu adanya saran dari penulis bagi pembaca, lembaga pendidikan, para akademisi dan khususnya Masyarakat.

1. Bagi para akademisi dan peneliti, kajian tentang tafsir *syafāhi* perlu terus dikembangkan agar dapat memperkaya khazanah ilmu tafsir kontemporer. Penelitian terhadap tokoh-tokoh lain yang juga menyampaikan tafsir secara lisan di media sosial dapat menjadi kontribusi penting dalam membangun peta keilmuan tafsir digital. Selain itu, perlu pula dilakukan analisis lebih lanjut terhadap dampak metode *syafāhi* terhadap pemahaman keagamaan masyarakat modern.

2. Bagi masyarakat umum, penulis menyarankan agar lebih kritis dalam mengakses kajian tafsir melalui media sosial. Tidak semua konten keislaman di YouTube memiliki otoritas keilmuan yang valid. Oleh karena itu, penting untuk merujuk kepada tokoh yang memiliki sanad keilmuan yang jelas, seperti Gus Baha. Pengajian tafsir melalui media digital seyogianya menjadi pelengkap, bukan pengganti kajian langsung dengan guru atau ustadz yang mumpuni.
3. Bagi lembaga pendidikan dan dakwah, khususnya STKQ Al-Hikam Depok. Perlu adanya inovasi dalam penyampaian materi tafsir agar lebih adaptif terhadap media digital. Lembaga dakwah dan pesantren dapat mulai mendokumentasikan dan menyebarkan ceramah para kiai dalam bentuk video atau podcast dengan kualitas produksi yang baik. Hal ini dapat menjadi alternatif efektif dalam menjangkau masyarakat luas yang sudah akrab dengan media sosial.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi kecil dalam memahami perkembangan tafsir di era digital, sekaligus menjadi landasan awal bagi studi lanjutan mengenai transformasi dakwah dan penafsiran Al-Qur'an di tengah kemajuan teknologi informasi.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku/Kitab

- Al-Ghazali, *Ihyā' Ulūm Al-Dīn, Juz 4*, Beirut: Dār al-Ma'rifah, 1096.
- Ali Sodik, M dan Sandu Suyitno, *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Al-Jawziyyah, Ibn Qayyim, *Madarij al-Salikin*, Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, 1996.
- Anwar, Rosihon, *Ulūm al-Qur'an: Sejarah dan Pengantar Studi Ilmu al-Qur'an*, Bandung: Pustaka Setia, 2008.
- Al-Qattān, Manna, *Mabāhitsh fi 'Ulūm Al-Qur'an*, Kairo: Maktabah Wahbah, 1971.
- Arkoun, Mohammed, *Nalar Islami dan Nalar Modern: Berbagai Tantangan dan Jalan Baru*, Terjemahan. Rahayu S. Hidayat, Jakarta: INIS, 1994.
- Al-Qurṭubī, *Al-Jāmi' li Ahkām Al-Qur'ān*, Juz 8, Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah, 2006.
- Al-Zarqāni, M. Abdul Āzim, *Manāhil al-'Irfān fi 'Ulūm Al-Qur'an* Beirut: Dār al-Fikr, 1996.
- As-Suyūṭi, Jalaludin, *Lubāb al-Nuqūl fi Asbāb An-Nuzūl*, Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah, 1993.
- Ash-Shabuni, M. Ali, *Ulumul Qur'an: Pengantar Memahami Al-Qur'an dan Tafsir*, Jakarta: Pusataka Setia, 2003.
- As-Suyūṭi, Jalaluddīn, *Al-Itqān fi 'Ulūm Al-Qur'an*, Beirut: Dār al-Fikr, jilid 2, 1996.
- Hidayat, Komaruddin, *Memahami Bahasa Agama: Sebuah Kajian Hermeneutik*, Jakarta: Paramadina, 1996.
- Hosen, Nadirisyah, *Tafsir Al-Qur'an di Media Sosial*, Yogyakarta: PT. Bentang Pustaka, 2017.
- Harun, Nasaruddin, *Ilmu Tafsir: Sejarah dan Metodologi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Jamil, Muhsin, *Tradisi Lisan dalam Tafsir Al-Qur'an*, Yogyakarta: LKIS, 2010.
- Katsīr, Ibnu, *Tafsir Ibnu Katsīr Jilid 4*, Terjemahan M Abdul Goffar E.M, Bogor: Pustaka Imam Asy-Syāfi'ī, 2003.

- Nasution, Fatah Abdul, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Harva Creative, 2013.
- Rahmat, Ali Fitriana, *Tafsir Syafāhi KH. Ahmad Hasyim Muzādi (Kontekstualisasi, Biografi dan Anotasi)*, Bantul: Ladang Kata, 2023.
- Shihab, Quraish, *Kaidah Tafsir*, Tangerang: Lentera Hati, 2013.
- Sa'd. Ibn, *Ṭhabaqāt Al-Kubra*, Jilid 5, Beirut: Dār Sādir, 1990.
- Shihab, Quraish, *Tafsir Al-Misbāh (Pesan Kesan dan Keserasian Al-Qur'an, Cetakan 1. Vol. 6, Ciptat: Lentera Hati: 2002.*
- Shihab, Quraish. *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, Bandung: Mizan, 1992.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Yūsuf, Yunan, *Studi Ilmu Tafsir: Pengantar Sejarah dan Metodologi*, Jakarta: Prenada Media, 2015.
- Wahyudi, Eka, *Tafsir al-Qur'an dalam Tradisi Pesantren*, Yogyakarta: LKIS, 2015.

## **Jurnal**

- Abdillah, Masykuri, "Reaktualisasi Tafsir dalam Konteks Modern", *Jurnal Studi Al-Qur'an*, Vol. 2, No. 1, 2006.
- Anwar, Rosihon, "Kajian Kitab Tafsir Dalam Jaringan Pesantren di Jawa Barat". *Jurnal Ilmiah Agama dan Sosial Budaya*, Vol. 1, No. 1 2016.
- Arif, Muhammad, "Akuisisi Google terhadap YouTube: Dampak dan Implikasi" *Jurnal Teknologi dan Bisnis Digital*, Vol. 4, No. 2, 2015.
- Ahmad Fajri Asshdiqi, dan Lubna Harira Amalia, "Kontroversi dalam Media YouTube: Analisis Penafsiran Gus Baha dan Ustaz Adi Hidayat tentang Kisah Nabi Adam", *Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hadis*, Vol. 4, No. 2. 2024.
- Arifin, Misbahul, "Tafsir *Syafāhi* Adi Hidayat Terhadap Ayat-Ayat Pedagogi Anak," *Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* V.1, No. 1, Universitas Nurul Jadid Probolinggo, 2025.
- Annas Muhammad Isa, dan Khoirul Umam, "Islamisasi Konsep Kebahagiaan Menurut Barat", *Jurnal Refletika*, Vol. 19. No. 1, 2024.

- Endah Puspita Sari, dan Nanum Sofia, “Indikator Kebahagiaan (Al-Sa’adah) dalam Perspektif Al-Qur’an dan Hadits”, *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi* Vol. 23, No. 2, Juli 2018.
- Fauzi, M. Ihsan, “Al-Qur’an Sebagai Objek Kajian Studi Agama Islam”, *Jurnal of Islamic and Humanities*, Vol. 8, No. 2, 2023.
- Gayeng”, *Jurnal Ilmiah Multidisiplin* Vol. 1, No. 6. UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2023.
- Hasanah, Hasyim, “Teknik-Teknik Observasi”, *Jurnal At-Taqaddum*, Vol. 8, No. 1, 2016.
- Husin, Gusti Irhamna, “Pemikiran Tentang Sistem Kelembagaan Pendidikan Islam Pada Masa Rasulullah Pada Periode Makkah dan Madina”, *Jurnal Ilmiah al-Qalam*, Vol. 11, No. 24, 2017.
- Huda, Muhammad, “Tafsir *Syafāhi* di Era Digital: Analisis Penyebaran Tafsir Gus Baha’ di YouTube”, *Jurnal Al-Qalam*, Vol. 26, No. 2, 2020.
- Haq, M. Nasirul, “Metode Penafsiran KH. Ahmad Bahauddin Nursalim dalam Kajian Tafsir Al-Qur’an”, *Jurnal Tafsir dan Ilmu Al-Qur’an*, Vol. 5, No. 2, 2022.
- Junaedi, Dedi, “Tafsir Kebahagiaan (Studi Makna Kebahagiaan dalam Al-Qur’an Perspektif Al-Qur’an)”, *Jurnal Studi Ilmu Al-Qur’an dan Hadist* Vol. 6, No. 2, , UIN Syekh Nurjati Cirebon, 2018.
- Khoirul, Amini, “Eksistensi Tafsir Lisan Sahabat dalam Perkembangan Ilmu Tafsir”, *Jurnal El-Furqania*, Vol. 4, No. 1, 2018.
- Kurniawan, Arif, “Problematika Dakwah Digital: Antara Tantangan dan Solusi”, *Jurnal Ad-Dakwah*, Vol. 12, No. 1, 2021.
- Lukman Hakim, dan Rahman, “Kritik terhadap Konten Dakwah Tafsir di Media Sosial”, *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, Vol. 5, No. 1, 2022.
- Mahmud, Abdullah, “Peran Ibnu Abbās dalam Pengembangan Ilmu Tafsir”, *Jurnal Studi Ilmu-ilmu Al-Qur’an dan Hadis*, Vol. 10, No. 2, 2009.
- Maulana, Muhammad, “Media Sosial sebagai Sarana Pengajian di Masa Pandemi”, *Jurnal Komunikasi Islam*, Vol. 9, No. 2, 2021.
- Maulana, Rif’an, “Strategi Dakwah Digital di Era Modern”, *Jurnal Komunikasi Islam*, Vol. 9 No. 1, 2022.
- Midi HS, dan M. Ahim Sulthan Nuruddaroini, “Integrasi Konsep Kebahagiaan Perspektif Psychological Well Being Dan Sa’adah

- (Studi Komparasi Antara Konsep Barat Dan Islam),” *Jurnal* Vol. 3, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.
- Musthofa, Qowin, “Profil Kh. Bahaudin Nur Salim (Gus Baha) dan Pengaruhnya Pada Generasi Milenial”, *Jurnal Pesantren dan Kebudayaan Islam Nusantar* Edisi 1 Vol. 1, IIQ An-Nur Yogyakarta, 2022.
- Nasution, M. Amin, “Peran Media Sosial dalam Dakwah Islam Kontemporer”, *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 39, No. 2, 2020.
- Nurhayati, Dwi, “Perubahan Pola Konsumsi Digital pada Generasi Milenial”, *Jurnal Komunikasi*, Vol. 12, No. 1, 2019.
- Nurrohman, Dudung, “Dakwah dalam Perspektif Tafsir Kontekstual”, *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 10, No. 2, 2016.
- Pradipta, Yuniar, “Gus Baha dan Pesan Tafsir Al-Qur’an dalam Kajian Sosial”, *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, Vol. 14 No. 2, 2023.
- Prasetyo, Deni, “Podcast Sebagai Media Dakwah Kaum Milenia”, *Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam*, Vol. 7, No. 2, 2020.
- Setiawan, Bima, “Perkembangan YouTube dan Transformasi Media Sosial”, *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, Universitas Gajah Mada Yogyakarta, 2020.
- Subhi, Nadirsyah, “Islam di Era Digital: Tantangan dan Peluang Dakwah”, *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, Vol. 12, No. 1, 2020.
- Umar, Nasaruddin, “Perkembangan Tafsir al-Qur’an dari Masa ke Masa”, *Jurnal Ilmu Ushuluddin*, Vol. 2, No. 1, 2003, hal. 45.
- Yusuf, M. F, “Interaksi Pendengar dalam Dakwah Digital di YouTube”, *Jurnal Komunikasi Islam*, Vol. 8, No. 1, 2021.
- Zaenatul Hakamah, dan Nur sholihah Zahro’ul Isti’anah. “Rekonstruksi Pemahaman Konsep I’jaz Al-Qur’a’n Perspektif Gus Baha”, *Jurnal QOF*, Vol. 3, No. 2, IAIN Kediri, 2019.
- Zarkasyi, Ahmad, “Metode Tafsir *Syafāhi* dalam Tradisi Keilmuan Islam”, *Jurnal Studi Al-Qur’an* Vol. 12, No. 1, Universitas Darussalm Gontor Ponorogo, 2018.
- Zarkasyi, Hamid Fahmy, “Metode Pengajaran Tafsir di Pesantren Tradisional”, *Jurnal At-Turas*, Vol. 9, No. 1, 2012.

## Skripsi/Tesis

- Afifah, Fiqi Ummayatul, “Penafsiran Gus Baha Pada Kanal Youtube Tafsir Nu (Analisis Epistemologi Surah Mu’awwizatain)”, Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim, 2024.
- AZ, Alhabib Putra, “Konsep Bahagi Dalam Al-Qur’an”, Skripsi, Institut PTIQ Jakarta, 2022.
- Barkah, Dyitha Nabilah, “Pengajian Tafsir Al-Qur’an Gus Baha di YouTube”, Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022.
- Chasanah, Nur, “Konsep Bahagia Perspektif Al-Ghazali dan Al-Qur’an”, Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021.
- Dewi, Lailatul, “Pengaruh Konten Audiovisual dalam Dakwah Digital”, Tesis, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.
- Fadillah, Intan “Kebahagiaan Perspektif Al-Qur’an”, Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021.
- Fauzi, Afif, “Karakteristik Tafsir Gus Baha’ dalam Pengajian Tafsir Jalalain di YouTube”, Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022.
- Fauzi, Akhmad, “Hakikat Bahagia dalam Perspektif Al-Qur’an: Studi Tafsir Al-Azhār Karya Buya Hamka”, Skripsi, IAIN Ponorogo, 2016.
- Halim, Fathurahman, “Figur Da’i Digital: Studi Kasus Ustadz Adi Hidayat dan Gus Baha”, Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022.
- Huda, Nurul, Tafsir *Syafāhi*: “Studi atas Metode Penafsiran Lisan dalam Tradisi Islam Klasik”, Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015.
- Hidayat, Taufik, “Aplikasi Digital dan Peranannya dalam Pendidikan Al-Qur’an”, Tesis, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020.
- Irfan, Ahmad, “Tafsir Al-Qur’an Di Medsos (Telaah Penafsiran Gus Baha’ Di Kanal Youtube Santri Gayeng Serta Pengaruhnya Bagi Pemirsa)”, Skripsi, UIN KH. Ahmad Siddiq Jember, 2022.
- Kamalin, Nila Fittrotul Laili, “Analisis Teknik Bahasa Dan Logika Humor Gus Baha’ Dalam Tayangan (Betapa Mudahnya Masuk Surga) Pada Kanal Youtube Nu Online Ditinjau Dari Teori Arthur Asa Berger”, Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2021.
- Khasani, Mahfidhatul, “Tradisi Pengajian Tafsir Pesantren di Media Sosial: Analisis Pengajian Tafsir Jalalain Gus Baha di YouTube”, Tesis, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.

- Ma'ruf, Ahmad "Kontribusi Quraish Shihab dalam Pengembangan Tafsir Modern di Indonesia", Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015.
- Muhamad Zen, dan Muhammad Ronaydi, "Personal Branding Manajemen Dakwah Gus Baha dan Buya Yahya", *Jurnal Matlamat Minda*, Vol. 3, No. 1, UIN Syarif Hidayatullah, 2023.
- Nadjib, Ainun, "Analisis Metode Penafsiran Gus Baha' dalam Kajian Surah Luqman di YouTube", Tesis, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.
- Pratama, Rangga, "Industri Kreator Digital di Indonesia: Studi Kasus YouTube Partner Program", Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018.
- Sakinatunnisa, Salsabila Alfiah, "Konsep Kebahagiaan Imam Al-Ghazālī dan M. Quraish Shihab", Skripsi, UIN Walisongo Semarang, 2021.
- Sholihah, Imroatus, "Konsep Kebahagiaan dalam Al-Qur'an (Prespektif Tafsir Mutawallī Asy-Sya'arwī dan Psikologi Positif)", Tesis, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016.
- Utami, Intan Melati "Dinamika Tafsir Al-Qur'an di Media Sosial: Kajian Akun Ustadz
- Ahmad Sahal, "Pemikiran Tafsir Kontekstual M. Quraish Shihab dalam Tafsir al-Mishbah", *Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, UIN Syarif Hidayatullah, Vol. 10 No. 2, 2019.
- Wati, Erika Aulia fajar, "Tafsir Media Sosial: Kajian Makna Gus baha atas Tafsir Jalalain Terhadap Qs. Yāsin/36", Tesis, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.
- Pedoman Penyusunan dan Penulisan Skripsi (Edisi Revisi)", Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2023.

### **Sumber Internet**

- Bukupedi.com, "Terjemah Alfiyah Ibnu Malik 1000 Bait Oleh Gus Baha' & Gus Wafi Maimoen" Artikel, diakses pada 13 Mei 2025 dari: <https://bukupedi.com/page/jual-buku-khazanah-andalus-terjemah-alfiah-ibnu-malik-oleh-gus-wafi-dan-gus-baha>
- Sucipto, "Gus Baha dinobatkan sebagai Dai Of the Year Oleh ADDAI", Artikel, diakses pada 28 Mei 2024 dari:

- <https://nasional.sindonews.com/read/285836/15/gus-baha-dinobatkan-sebagai-dai-of-the-year-2020-oleh-addai-1609377153>
- SajadahsejatiKanal, “Gus Baha: Urip Iku Kudu Seneng,” Yotube, diakses pada 30 Oktober 2024 dari: <https://www.youtube.com/shorts/xyCkcTH34jE>
- Cambridge Dictionary, “*Oral*”, diterjemahkan dari bahasa inggris ke bahasa indonesia menjadi “Mulut,Lisan” diakses pada 21 Desember 2024 dari: [Cambridge English–Indonesian Dictionary: Translate from English to Indonesian.](#)
- KBBI Online, “*Oral*”, diakses pada 21 Desember 2024 dari: <https://typoonline.com/kbbi/oral>.
- Forum Ngaji dan Sholawat, “Gus Baha Surat Yunus ayat 58-66” dari <https://youtu.be/J4Op9ymOqeU?si=s1962Cx7qjaokmup>
- Upin, “Sejarah YouTube: Evolusi dari Startup Garasi ke Raksasa Konten Digital Global”, Artikel diakses pada 5 Mei 2025 dari <https://www.pintekno.com/internet/sejarah-perkembangan-YouTube.html>
- Reflections Projecttions, “YouTube: From Concept to Hypergrowth - Jawed Karim”, YouTube diakses pada 5 Mei 2025 dari <https://youtu.be/XAJEXUNmP5M?si=fIDMom76n8pDS-Tk>
- Santri Gayeng, “Saya Kira Gus Dur Cuma Guyon, Ternyata Gus Baha: Tafsir Qs. Al-Mu’minūn/23:53-62”, YouTube, diakses pada 10 Mei 2025 dari: <https://www.youtube.com/watch?si=vPq4-Jb8085OIIY6N&v=w9cOy1smSA8&feature=youtu.be>
- Bahasa Jawa Ngoko, Krama, Dan Halus Dalam Pergaulan Sehari-Hari, diakses pada 10 Mei 2025 dari: <https://kawruhbasa.com/bahasa-jawa/>
- Santri Gayeng, “Novel, Komik dan Dangdutan”, YouTube, diakses pada 10 Mei 2025 dari: [https://www.youtube.com/watch?si=gw\\_H7v-P5tX2Dq-f&v=nFDngwdKzZk&feature=youtu.be](https://www.youtube.com/watch?si=gw_H7v-P5tX2Dq-f&v=nFDngwdKzZk&feature=youtu.be)
- Tafsir NU, “Ngaji Tafsir Al-Jalalain Al-Mulk/67:1-4 Gus Baha”, YouTube, dikases pada 10 Mei 2024 dari: <https://www.youtube.com/watch?si=B-Aeg2Ofv9pq-I3U&v=INfXkeihuJ8&feature=youtu.be>
- Tafsir NU, “Ngaji Tafsir Ayatul Ahkam Juz 2 Hal. 448-450 KH. Marzuqi Mustamar”, YouTube diakses pada 10 Mei 2025 dari:

[https://www.youtube.com/watch?si=v\\_lmCSJfhg5YTkSc&v=Lc\\_Ry0IdZc4&feature=youtu.be](https://www.youtube.com/watch?si=v_lmCSJfhg5YTkSc&v=Lc_Ry0IdZc4&feature=youtu.be)

Tafsir NU, “Ngaji Tafsir Al-Jalalain Surat Al-Fātihah Disertai Teks Kitab Gus Baha”, YouTube diakses pada 10 Mei 2025 dari:

<https://www.youtube.com/watch?si=cWvD-vfUANjmSS3H&v=cGKE10nVZNs&feature=youtu.be>

Adi Hidayat Official, “Tafsir Surah Adh-Dhuha dan Al-Insyirah - Ustadz Adi Hidayat”, YouTube diakses pada 10 Mei 2025 dari:

<https://youtu.be/DGnyPWQkeLk?si=mdlxYQoP5ntcAnLM>

M. Quraish Shihab, “Islam dan Politik (Bagian Satu)”, YouTube diakses pada 10 Mei 2025 dari:

<https://www.youtube.com/watch?si=IKQ8LGPnfk26LAQ3&v=VwNVtjZobEo&feature=youtu.be>

M. Quraish Shihab, “Kesalahan Memahami Perintah Salt”, YouTube diakses pada 10 Mei 2025 dari:

<https://youtu.be/Tt4yx5Zqgko?si=1KRUYqGpI6RL9kfW>

Nouman Ali Khan, “Why Didn't the Prophet Do Tafsir? Ep.10,” YouTube Bayyinah, diakses 10 Mei 2025 dari,

<https://www.youtube.com/bayyinah>

Mengenal Panggilan ‘Gus’, Siapa yang Boleh Pakai Gelar Itu?, diakses pada 10 Mei 2025 dari: <https://forumkeadilan.com/2024/12/08/mengenal-panggilan-gus-siapa-yang-boleh-pakai-gelar-itu/>

Infopesantren.com, “Pondok Pesantren Gus Baha (LP3IA Rembang)”, Artikel, diakses pada 12 Mei 2025, dari: <https://www.infopesantren.com/2023/05/pondok-pesantren-gus-baha.html>

Mojok.co, “LP3IA Gus Baha Punya Cara Tak Umum Mendidik Santri”, Artikel, diakses pada 12 Mei 2025, dari: <https://mojok.co/liputan/sosok/lp3ia-gus-baha-punya-cara-tak-umum-mendidik-santri>

Gusrumchanel, “Sanad Keilmuan Gus Baha', Pantas Beliau Menjadi Orang Yang Sangat Alim”, YouTube, diakses Pada 12 Mei 2025 dari: [https://youtu.be/J0qf901Bt3E?si=4Wy6gC44Cj2\\_UJrF](https://youtu.be/J0qf901Bt3E?si=4Wy6gC44Cj2_UJrF)

Tafsir NU, “Ngaji Tafsir Al-Jalalain Qs. Yūnus Ayat 46-58 Disertai Teks Kitab Gus Baha Terbaru”, YouTube, diakses pada tanggal 21 Mei

- 2025 dari: [https://youtu.be/kaE5-za8MHE?si=BWiPVDYy\\_QJLwwjE](https://youtu.be/kaE5-za8MHE?si=BWiPVDYy_QJLwwjE)
- Ngaji Alon-Alon, “Gus Baha Subtitle Indonesia-Qs. Yūnus 58-64-Ibadah Yang Paling Dibenci Setan”, YouTube, diakses pada 21 Mei 2025 dari: [https://youtu.be/7vMn\\_t\\_30CA?si=K7FcMPWMVEbY2Uni](https://youtu.be/7vMn_t_30CA?si=K7FcMPWMVEbY2Uni)
- Forum Ngaji dan Sholawat, “Gus Baha Qs. Yūnus ayat 58-66” Youtube, Diakses Pada Tanggal 21 Mei 2025 dari: <https://youtu.be/J4Op9ymOqeU?si=s1962Cx7qjaokmup>
- Tafsir NU, “Ngaji Tafsir Al-Jalalain Yunus Ayat 46-58 Disertai Teks Kitab Gus Baha Terbaru”, Lihat pada durasi ke 1 jam 4 menit 30 detik pada video: [https://youtu.be/kaE5-za8MHE?si=BWiPVDYy\\_QJLwwjE](https://youtu.be/kaE5-za8MHE?si=BWiPVDYy_QJLwwjE)
- Ngaji Alon-Alon, “Gus Baha Subtitle Indonesia-Qs. Yūnus 58-64-Ibadah Yang Paling Dibenci Setan” Lihat pada menit ke 2, detik ke 44 pada video: [https://youtu.be/7vMn\\_t\\_30CA?si=K7FcMPWMVEbY2Uni](https://youtu.be/7vMn_t_30CA?si=K7FcMPWMVEbY2Uni)
- Tafsir NU, “Ngaji Tafsir Al-Jalalain Yunus Ayat 46-58 Disertai Teks Kitab Gus Baha Terbaru” dari: [https://youtu.be/kaE5-za8MHE?si=BWiPVDYy\\_QJLwwjE](https://youtu.be/kaE5-za8MHE?si=BWiPVDYy_QJLwwjE)
- Translatejawa.id, Website, diakses pada tanggal 24 Mei 2025, dari: <https://translatejawa.id/>, lihat pada video: [https://youtu.be/kaE5-za8MHE?si=BWiPVDYy\\_QJLwwjE](https://youtu.be/kaE5-za8MHE?si=BWiPVDYy_QJLwwjE)
- Ngaji Alon-Alon, “Gus Baha Subtitle Indonesia-Qs. Yunus 58-64-Ibadah Yang Paling Dibenci Setan” dari: [https://youtu.be/7vMn\\_t\\_30CA?si=K7FcMPWMVEbY2Uni](https://youtu.be/7vMn_t_30CA?si=K7FcMPWMVEbY2Uni)
- Forum Ngaji dan Sholawat, “Gus Baha Surat Yunus ayat 58-66” dari <https://youtu.be/J4Op9ymOqeU?si=s1962Cx7qjaokmup>
- Diterjemhakan Berdasarkan Subtitel Yang Terdapat Dalam Video, lihat: Forum Ngaji dan Sholawat, “Gus Baha Surat Yunus ayat 58-66” dari <https://youtu.be/J4Op9ymOqeU?si=s1962Cx7qjaokmup>
- Lihat Kutipan komentar pada video: Tafsir NU, “Ngaji Tafsir Al-Jalalain Yunus Ayat 46-58 Disertai Teks Kitab Gus Baha Terbaru” dari [https://youtu.be/kaE5-za8MHE?si=BWiPVDYy\\_QJLwwjE](https://youtu.be/kaE5-za8MHE?si=BWiPVDYy_QJLwwjE)
- Lihat Kutipan komentar pada video: Ngaji Alon-Alon, “Gus Baha Subtitle Indonesia-Qs. Yunus 58-64-Ibadah Yang Paling Dibenci Setan” dari [https://youtu.be/7vMn\\_t\\_30CA?si=K7FcMPWMVEbY2Uni](https://youtu.be/7vMn_t_30CA?si=K7FcMPWMVEbY2Uni)

Lihat Kutipan komentar pada video: Forum Ngaji dan Sholawat, “Gus Baha  
Surat Yunus ayat 58-66” dari:  
[https://www.youtube.com/watch?si=s1962Cx7qjaokmup&v=J4Op9  
ymOqeU&feature=youtu.be](https://www.youtube.com/watch?si=s1962Cx7qjaokmup&v=J4Op9ymOqeU&feature=youtu.be)